

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

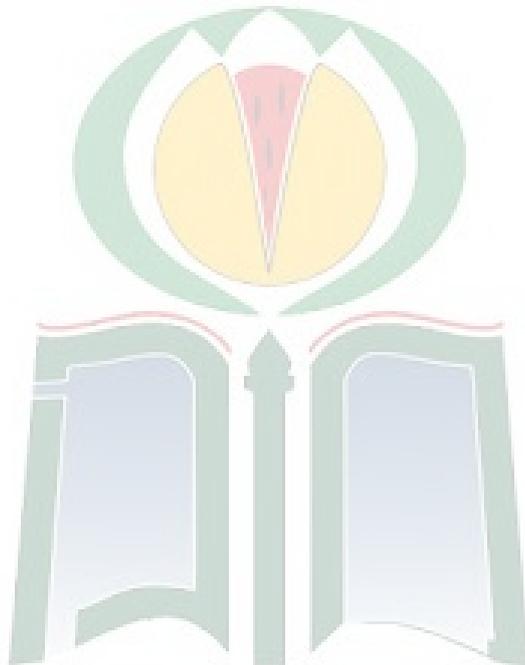
Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan guru BK dalam pembentukkan akhlakul kharimah peserta didik MTs.Negeri Ambon meliputi membiasakan peserta didik dengan mendekati diri kepada Al-Quran, menanamkan perilaku kedisiplinan pada peserta didik dan membangun komunikasi yang baik.
2. Faktor pendukung dan penghambat guru BK dalam membentuk akhlak peserta didik di MTs. Negeri Ambon yaitu faktor pendukung meliputi lingkungan sekolah, fasilitas dan program sekolah, kerjasama antar guru. Sedangkan faktor penghambat meliputi latar belakang peserta didik, teman dan peserta didik yang sulit dinasehati.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah di harapkan melihat peran guru BK, agar guru BK dapat lebih fokus untuk melaksanakan tugasnya. Kepada peserta didik MTs. Negeri Ambon diharapkan untuk menaati peraturan madrasah dengan cara tidak melanggar peraturan-peraturan yang telah di buat oleh pihak sekolah.
2. Kepada guru BK dalam proses pembentukkan akhlak di sekolah harus selalu berkomunikasi dengan orang tua peserta didik..

3. Kepada peserta didik MTs. Negeri Ambon diharapkan untuk menaati peraturan madrasah dengan cara tidak melanggar peraturan-peraturan yang telah di buat oleh pihak sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman BP dkk. Pengertian Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. Vol 2, (Juni 2022) h. 3
- Abdussamad H. Zuchri. Metode penelitian kualitatif. (Makassar: Syakir Media Press, 2021), h. 39-48
- Agung sucipto. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMU*. (Jakarta: Dirjen Dikti Dinas. 2019) h. 24
- Al-Qurtubi, Tafsir al-Qurtubi, terj. Mahmud Hamid Usman (Jakarta: Pustaka Azam, 2015), h. 670.
- Andi Mapiare. Kamus Istilah Konseling dan Terapi. (Jakarta: PT Grafindo Persada. 2016). h. 7
- Arief Wibowo, "Berbagai Hal Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak," Jurnal Suhuf 28, no. 1 (Mei 2016):h. 98.
- Arifatul Fitriyah, "Organisasi Remaja Dakam Pembentukan Akhlak Di Masyarakat (Studi Organisasi Karang Taruna Di Dusun Rembes, Desa Gunung Tumpeng, Kabupaten Serang)" (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Negeri Salatiga, Salatiga 2016)
- Audah Manan, *Pembentukan Karakter Akhlak Karimah di Kalangan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Melalui Pendidikan Akidah Akhlak*, Journal UIN Alauiddin, 2016, h. 6
- Departemen Agama RI, Al Quran dan Terjemahannya, h. 635.
- Departemen Agama RI, Al Quran dan Terjemahannya, h. 910
- Firdaus, *Membentuk Pribadi Berakhlakul Kharimah Secara Psikologis*, Jurnal Al-Dzikra, Vol.XI No. 1 /Januari-Juni/2017, h.71
- Ibnu Maskawaih, Tahdzib al-Akhlak, terj. Helmi Hidayat, Menuju Kesempurnaan Akhlak (Bandung: Mizan, 2017), h. 62.
- Imam Al-Ghazali dalam Skripsi Dinno Irensa, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Usia 6-10 Tahun Di Komplek Sekretariat Negara R.I". (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah,2012) h.31.
- Imam Al-Ghazali, *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia* (Bandung: Mizan, 2015), h.58
- Mada Sutapa, *membangun komunikasi efektif disekolah*. No.02 (Oktober, 2017) h. 75
- Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 2018), halaman. 73.
- Muhammad bin 'llan al-Sadiqi, Syarah Kitab Tauhid (Beirut: Lubnan, 2016), h. 76.
- Na'imah, T. (2018, December). *Internalisasi Nilai Akhlaqul Karimah Dalam Pendidikan Karakter*. In SemNasPsi (Seminar Nasional Psikologi) (Vol. 1, No. 1, h. 73-86)

- Nur Illahi. *Peranana Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan di Era Milenial*. Asy-Syukriyyah. Vol-21.(Februari 2020) h. 3
- Nurasmawi. *Buku Ajaran Aqidah Akhlak*, (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2015) h 48
- Potter, Patricia A dan Perry, *Dalam Laporan Penelitian Gambaran Komunikasi Anak Usia Sekolah Di Tingkat Sekolah Dasar* oleh Alfi Kurnia Ningsih dan Kawan-Kawan, Universitas Indonesia. 2015. H. 75
- Putra, Andi Riswandi Buana. "*Peran Guru Bimbingan Konseling Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah.*" *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 10.1 (2015):h. 32-39.
- Riswani dan Amirah diniaty. *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Surabaya: Suska Pres. 2016). h. 5
- Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Kreasi Media Utama, 2021, h. 15
- Suhertina, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Pekanbaru: UIN Suska Press, 2019), h. 57
- Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Ank Dan Remaja* (Bandung: 2008),h. 138-141.
- Yusuf, Siti. "*Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kualitas Moral Siswa di Sekolah.*" *Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2018): 10-17.
- Zainudin, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018

DATA LAPANGAN
PENELITIAN KUALITATIF DI MTs. NEGERI AMBON

**Peranan Guru Bimbingan Konseling Islam Dalam Membentuk Akhlakul
Karimah Peserta Didik MTs. Negeri Ambon**



OLEH :

Rahmawati Ohoirenan

NIM: 200205015

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

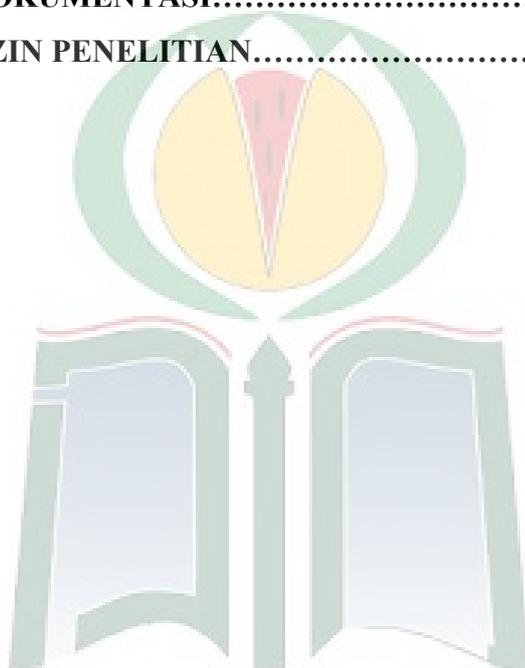
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) AMBON 2024

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
DAFTAR ISI.....	I
A. HASIL WAWANCARA.....	1
B. HASIL OBSERVASI.....	37
C. PEDOMAN WAWANCARA.....	38
D. HASIL DOKUMENTASI.....	42
E. SURAT IZIN PENELITIAN.....	45



A. HASIL WAWANCARA

1. Wawancara Dengan Kepala Sekolah

Nama : Riyadi Kamis, S. Ag. M. MPd

Peneliti : “Bagaimana upaya sekolah yang mendukung pembentukan akhlak peserta didik?”

Bpk Riyadi: “Yang pertama edukasi anak untuk mengenal Al-Quran, di pagi hari itu ada muroja’ah Al-Quran dan tilawah Al-quran itu 10 menit sebelum pembelajaran. Yang ke dua, di sini ada kelas tahfidz Al-Quran yang baru mulai tahun ini, itu kelasnya merangkum beberapa siswa yang punya hafalan dasar dan di edukasi di kelasnya kelas khusus tahfidz yang kegiatan pembelajaran di kelas hanya 50% sisanya ke muroja’ah supaya mereka minimal hafalannya tidak hilang. Kenapa katong bikin begitu karena katong yakin siswa yang mampu menghafal Al-Quran pasti akhlaknya baik karena dampak Al-Qurannya luar biasa apalagi di kecerdasan itu sudah ada syaratnya. Makanya siswa yang di kelas tahfidz itu hanya mengikuti kegiatan belajar 3 hari dalam seminggu, yang sisanya itu fokus ke muroja’ah saja. Nilai mata pelajaran lain itu pasti bagus. Ada mata pelajaran yang sebenarnya tidak di ikutkan hanya mata pelajaran yang umum saja yang tidak ikut pun tetap dapat nilai seperti prakarya dan begitu-begitu kira-kira pelengkapannya, kalau pelajaran matematika, IPA yang

mata pelajaran inti itu siswa ikut serta. Dan selanjutnya di samping beberapa program tadi ada juga program pengembangan, kelas pengembangan itu kelas pengembangan olimpiade, iya artinya kelas ini di samping untuk lomba tetapi pembinaan karakternya jalan dan guru-guru yang kami berikan kesempatan untuk mengajar di kelas pengembangan dan tahfidz itu adalah guru-guru terpilih yang menurut kami punya sportivitas luar biasa dan juga guru BK di sini di berikan waktu 2 jam pelajaran untuk masing-masing kelas supaya dia lebih mengenal siswanya karena selama ini BK itu hanya mendapatkan laporan dan bimbingan saja karena di sini guru Bknya kita tiga jadi kita bagi perjenjang satu orang nah dan guru BK punya kewajiban mengedukasi anak-anak ya perjenjangnya dan dia bikin laporan per 3 bulan untuk laporan ke kepala madrasah. Kami juga menanamkan perilaku disiplin, menanamkan perilaku disiplin memang salah satu upaya yang kami lakukan karena pada dasarnya mereka berasal dari keluarga yang berbeda, perangnya berbeda pula. Melihat kondisi ini saya lebih keras dalam menerapkan disiplin guna kehidupan mereka kedepannya. Jadi memang untuk pembentukan karakter ini tidak bisa langsung jadi, dia berproses panjang dan katong seng liat hasilnya sekarang dan ini hanya penanaman pondasi untuk hasil ke depannya.”

Peneliti : “Bagaimana bentuk dukungan yang bapak berikan kepada guru BK dalam menjalankan tugasnya?”

Bpk Riyadi: “Anak-anak di sekolah ini kan sudah seperti anak kita sendiri, kehadiran mereka sudah merupakan kewajiban kita untuk mendidik, membimbing, membentuk pribadi dan akhlak mereka untuk jadi lebih baik. Dalam pembentukan itu tidak mudah, banyak anak-anak yang tertutup hal itulah yang menjadi motivasi untuk kita mencari cara bagaimana membangun komunikasi dengan mereka hal ini agar lebih memudahkan kita untuk membentuk akhlak mereka. BK di samping masuk kelas dia juga menjadi bagian pembinaan dari pada anak, ketika anak bermasalah melewati beberapa tahapan pertama mungkin kalau bermasalah di guru MAPEL dia sifatnya mendampingi anak komunikasi dengan guru MAPELnya yang selanjutnya kalau ada tahapan naik ke atas ke wali kelasnya tetap di dampingi oleh BK karena BK kan tanggung jawab masing-masing kelas. Kalau anak itu naik kelas 8 maka guru Bk ikut ke kelas 8 sampai anak itu selesai agar dia tau betul karakter anaknya dan dia tau apa yang bisa dia bikin, jadi kerjasama sesama guru ini juga penting untuk mendorong anak-anak melakukan hal-hal yang positif, katong seng mungkin memberi tanggung jawab untuk guru BK saja dalam membentuk akhlak siswa karena bisa-bisa guru BK kewalahan dan hasilnya pun belum tentu baik”

Peneliti : “Bagaimana bapak melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program bimbingan konseling yang ada di sekolah?”

Bpk Riyadi: “Iya, beta punya WAKA kurikulum. Beta tidak mungkin jangkau

semua kemudian lewat WAKA kurikulum bisa kolaborasi dengan BK untuk mengetahui tingkat perkembangan beta hanya dapat laporan saja”

Peneliti : “Bagaimana cara sekolah menjalin kerjasama dengan orang tua dalam pembentukan akhlak siswa?”

Bpk Riyadi: “Iya, dengan orang tua setiap enam bulan ada rapat bersama di akhir semester biasanya. Kenapa katong rapatnya seng banyak karena kalau rapat pasti libur siswanya karena sekolahnya pagi siang makanya rapat dengan orang tua itu enam bulan saja”

Peneliti : “Sarana dan prasara apa saja yang telah disediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak siswa?”

Bpk Riyadi: “Di sini ada mushollah, pelengkap dari program sekolah dan ini kan salah satu media untuk menunjang anak beribadah walaupun kami sedari sungguh yah mushollahnya belum cukup mengakomodir semua makanya stiap proses itu dia bertahap”

Peneliti : “Apa saja hambatan yang sering dihadapi dalam implementasi program BK di sekolah? Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut?”

Bpk Riyadi: “Iya, hambatan banyak yah sebenarnya. Latar belakang siswa menjadi salah faktor penghambat karena mereka berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda juga dengan watak yang berbeda-beda kemudian teman juga masuk karena kita lihat ketika dia berteman dengan teman yang baik maka dia juga akan berperilaku baik pun

sebaliknya berteman dengan yang tidak baik akhirnya jadi tidak baik terikut-ikut lalu juga dengan siswa yang susah sekali untuk di nasehati itu kita benar-benar kesulitan sekali untuk membentuk akhlaknya tetapi kita selalu berusaha untuk mendapatkan hasil yang sebaik mungkin. Kemudian guru BK, sebenarnya kalau ketentuannya itu satu guru BK itu hanya mengakomodir 150 orang kewajibannya sedangkan yang ada adalah karena dia 3 orang 3 jenjang maka satu guru BK mengakomodir 300 lebih, lebih dua kali lipat 370 lah bisa di bayangkan satu orang guru BK mendampingi sekian banyak bagaimana dia mengatur waktunya”

2. Wawancara Dengan Guru BK

Nama : Alfiatul Hasanah S.Pd

Peneliti: “Bagaimana anda memberikan nasehat tentang akhlak kepada siswa?”

Ibu Alfi: “Memberikan nasehat tentang akhlak yang pertama kita membuat siswa itu dekat dengan Al-Quran kalau siswa sudah dekat dengan Al-Quran insyaAllah akhlaknya sudah tentu baik kemudian juga menanamkan perilaku kedisiplinan kepada siswa hal ini juga berpengaruh ketika siswa sudah hidup mandiri di masyarakat mereka mampu menjadi pribadi yang teratur dan baik sikapnya. Kita juga berikan layanan bimbingan klasikal di kelas-kelas jadi lewat materi

itu nanti kita menekankan bahwa yang utama di MTs ini adalah bimbingan akhlak. Jadi kan akhlak itu di atas segalanya daripada ilmu”

Peneliti: “Apa saja kegiatan pembinaan spiritual yang telah anda lakukan untuk siswa?”

Ibu Alfi: “Untuk pembinaan spiritual setiap hari lewat bimbingan-bimbingan di kelas-kelas dan ketika ada siswa yang mungkin akhlaknya kurang bagus di panggil dan di beri pembinaan dan selalu di ingatkan”

Peneliti: “Bagaimana anda melakukan pendekatan personal kepada siswa yang mengalami masalah?”

Ibu Alfi: “Pendekatannya itu awalnya cuman di panggil dulu kita sebisa mungkin kayak bersahabat gitu biar dianya nyaman untuk dianya mau terbuka dengan kita”

Peneliti: “Bagaimana cara anda memantau dan mengevaluasi perkembangan akhlak siswa?”

Ibu Alfi: “Kita memantau dan mengevaluasi itu juga dengan cara membangun komunikasi yang baik agar mereka tidak salah pergaulan dan apabila kami menasehatinya dengan cara keras maka mereka juga menjadi keras karena watak anak berbeda-beda”

Peneliti: “Bagaimana anda menjalin komunikasi dengan kerja sama dengan orang tua siswa dan guru lainnya?”

Ibu Alfi: “Awalnya nanti melalui wali kelas, kalau wali kelas sudah mengetahui tentang permasalahan siswa itu nanti baru guru BK

bekerja sama dengan orang tua “

Peneliti: “Apa saja materi ajar yang anda sediakan untuk mendukung pembentukan akhlak siswa?”

Ibu Alfi: “Materinya itu sesuai dengan kebutuhan siswa jadi kalau kelas 8 misalkan ini tentang etika perilaku remaja terus mungkin membiasakan diri berdoa, tentang gender sekarang banyak maraknya LBGT jadi penjelasan tentang gender perlu disampaikan karena itu menyangkut akhlak juga sih”

Peneliti: “Apa saja yang mendukung tugas anda dalam membentuk akhlak siswa?”

Ibu Alfi: “Menurut saya kalau mau di bicarakan secara singkat mungkin ada beberapa faktor yang mendukung kita untuk membentuk akhlak siswa di antaranya ya ada lingkungan sekolah, lingkungan sekolah yang baik juga berpengaruh loh untuk tumbuh kembang perilaku siswa lalu ada fasilitas dan program sekolah, program yang di tentukan sekolah di dukung dengan adanya fasilitas dari sekolah misalnya ada program layanan konseling untuk siswa yang bermasalah maka fasilitas yang di penuhi sekolah yaitu ruang BK, kemudian kerja sama antar guru BK dan guru lainnya. Masalah dalam sekolah ini kan bukan hanya tugas dan tanggung jawab guru BK saja tetapi seluruh guru yang ada di sekolah punya tanggung jawab yang sama katong sama-sama mendidik, membentuk serta mengamati tumbuh kembang siswa kita semua yang ada di sekolah ini. Intinya

katong buat yang terbaik buat mereka”

Peneliti: “Bagaimana dukungan dari pihak pihak sekolah dan orang tua siswa dalam kegiatan pembentukan akhlak siswa?”

Ibu Alfi: “Pihak sekolah mungkin akan menyampaikan di guru-guru mapel dan seluruh guru untuk mengedukasi anak-anak agar berjalan dengan baik”

Peneliti: “Kendala internal apa saja yang sering anda temui dalam proses pembentukan akhlak siswa? Dan bagaimana anda mengatasinya?”

Ibu Alfi: “Mungkin dari orang tua di rumah, akhlak dari rumah yang belum terbentuk. Akhlak itu kan harus dari orang tua dulu baru kalau sudah terbiasa pasti di sekolah akhlaknya sudah bagus. Kendalanya kalau dari dari orang tua dari lingkungan kurang terbentuk karakternya jadi agak kesulitan nanti di sekolah itu mengarahkannya lalu dengan teman juga katong seng bisa pantau 24 jam dia bergaul dengan siapa jadi apa yang kelihatan di sekolah ya itu sudah, katong mengamati setiap pergerakan siswa-siswa ini karna yang katong takuti ni ketika dong main dengan teman yang suka merokok dong juga berpikir untuk mencoba kan merorok juga yang lebih menjadi haambatan ketika katong nasehati dong, dong susah par dengar susah par berubah memang sudah menjadi tanggung jawab katong tapi untuk memantau 24 jam kan tidak katong harapkan dari tiap-tiap orang tua untuk lebih memperhatikan to anak-anak mereka dan cara mengatasinya kita terus mengingatkan terus karna masih anak-anak

to”

3. Nama : Anindya

Kelas : VII

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?”

Anindia: “Beta pernah masuk ruang BK karena buat sirkel dengan teman-teman yang lain, katong seng dapa marah tapi dinasehatin supaya seng mengulangi keasalahan itu lagi. Jadi beta merasa terbantu barang kaya lebih ada motivasi par berubah seng biking kaya bagitu lai”

Peneliti: “Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

Anindia: “Katong seng boleh biking sircel-sircel bagitu terus kalau ada yang buli satu sama lain itu katomh harus lapor ke guru atau ke OSIM begitu”

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

Anindia: “Katong mengaji sebelum memulai pelajaran abis itu biasanya setiap di akhir bulan atau awal bulan biasanya ada khatam Quran

begitu juga ada sholat berjamaah”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

Anindia: “Seng ada kendala kak”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

Anindia: “Harapannya selalu bias kasih motivasi yang bagus par katong supaya jadi lebih baik, deng beta paling bersyukur masuk sekolah ini karna lingkungannya baik katong juga jadi baik karena seng mungkin katong di lingkungan baik baru katong buat hal-hal yang seng bagus to kaka”

4. Nama : Syifa

Kelas : VII

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?”

Syifa : “ Merasa terbantu karena dapat meberikan motivasi kepada siswa-siswi yang ada dalam kelas”

Peneliti: “Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

Syifa : “Memberikan didikan kepada siswa-siswi agar lebih baik

lagi agar terus disiplin, patuh dan taat aturan “

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

Syifa : “Fasilitas yang di berikan siswa menurut beta itu sudah sangat bagus soalnya ada mengajinya, sholatnya, ada khatam quran, ada di suruh untuk disiplin masuk dalam sekolah, memakai kopiah saat pergi ke sekolah supaya tau itu anak madrasah”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

Syifa : “Tidak ada kendala”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

Syifa : “Harapannya itu lebih ketat lagi menjaga siswa siswi supaya tidak berkeliaran di luar sana bergaulnya yang terlalu luas seperti dong kaya merokok-merokok pokoknya seng boleh melakukan hal-hk.kal yang buruk”

5. Nama : Rizky

Kelas : VII

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?”

Rizki : “Perasaan beta sangat kagum dan beta merasa sangat terbantu oleh guru BK”

Peneliti: Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

Rizki : “Harus menjadi anak yang mempunya perilaku terpuji”

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

Rizki : “ Sangat baik, beta rasa sangat nyaman dengan fasilitas yang ada”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

Rizki : “kayaknya seng ada kendala kak, soalnya guru BK kalau menyelesaikan satu maslaah itu pasti akhirnya jadi baik-baikkan”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

Rizki : “Harapan beta untuk guru BK lebih sering-sering masuk ke dalam kelas dan memberikan Nasehat kepada kita”

6. Nama : Indra

Kelas : VII

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan

guru BK? Apakah anda merasa terbantu?"

Indra : "Senang dan merasa terbantu"

Peneliti: "Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?"

Indra: "Katong harus saling menghargai harus sopan santun"

Peneliti: "Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?"

Indra: "paleng bagus katong bisa belajar dengan nyaman"

Peneliti: "Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?"

Indra: "Seng ada kendala kak"

Peneliti: "Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?"

Indra: "Semoga katong jadi anak-anak yang baik berakhlak mulia saling menghargai terutama menghargai yang lebih tua"

7. Nama : Astika

Kelas : VII

Peneliti: "Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?"

Astika : "Senang dan merasa terbantu"

Peneliti: “Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

Astika : “Guru Bk selalu masuk ke kelas lalu kasih katong ilmu untuk selalu jadi anak baik”

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

Astika : “paleng bagus”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

Astika : “Seng ada kendala selama ini”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

Astika : “Semoga katong samua di lingkungan sekolah ini mempunyai akhlak yang baik sampai kapanpun”

8. Nama : Wahyuni

Kelas : VII

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?”

Wahyuni: “Senang dan merasa terbantu”

Peneliti: “Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

Wahyuni: “Harus jadi anak yang sopan dan santun”

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

Wahyuni: “Bagus kak, katong tambah lebih semangat”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

Wahyuni: “Seng ada kendala kaka”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

Wahyuni: “Harapannya katong samua jadi lebih baik”

9. Nama : Aziz Putra

Kelas : VII

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?”

AzizPutra: “Merasa terbantu”

Peneliti: “Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

AzizPutra: “Tentang akhlak katong harus jadi anak yang baik kaka karna seng selamanya katong hidup”

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

AzizPutra: “Alhamdulillah bagus kaka”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

AzizPutra: “Seng ada kendala kak”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

AzizPutra: “Semoga katong semua selalu dalam keadaan akhlak baik amiin”

10. Nama : Rayhan

Kelas : VII

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?”

Rayhan: “Merasa terbantu”

Peneliti: “Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

Rayhan: “Kejujuran, keadilan, harus saling sayang satu sama lain, saling menghormati”

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

Rayhan: “Alhamdulillah bagus kaka”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

Rayhan: “Seng ada kendala kak”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

Rayhan: “Semoga beta bisa jadi orang sukses””

11. Nama : Wulan

Kelas : VII

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?”

Wulan: “Merasa terbantu”

Peneliti: “Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

Wulan: “Harus jujur saling menghormati”

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

Wulan: “Bagus kaka”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

Wulan: “Seng ada kendala kak”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

Wulan: “Semoga apa yang katong inginkan yang baik-baik dapat

terwujud”

12. Nama : Ingrid

Kelas : VII

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?”

Ingrid: “Merasa terbantu”

Peneliti: “Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

Ingrid: “Saling menyayangi satu sama lain, jujur”

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

Ingrid: “Bagus kaka”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

Ingrid: “Seng ada kendala kak”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

Ingrid: “Semoga ke depan tambah lebih baik”

13. Nama : Angga Niandra

Kelas : VIII

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?”

AnggaNiandra: “Merasa terbantu”

Peneliti: “Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

AnggaNiandra: “Jadi anak baik, menghormati guru”

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

AnggaNiandra: “Bagus kaka”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

AnggaNiandra: “Seng ada kendala kak”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

AnggaNiandra: “Semoga ke depan tambah lebih baik”

14. Nama : Putri

Kelas : VIII

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?”

Putri : “Merasa terbantu”

Peneliti: “Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

Putri : “Patuh dengan guru harus sopan santun saling menyayangi”

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

Putri : “Bagus kaka”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

Putri : “Seng ada kendala kak”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

Putri : “Semoga apa yang di harapkan guru-guru katong jadi anak orang sukses bisa terwujud”

15. Nama : Indah

Kelas : VIII

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?”

Indah: “Terbantu”

Peneliti: “Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

Indah: “Jadi anak baik sholeh sholehah”

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh

sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

Indah : “Baik”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

Indah: “Seng ada kendala kak”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

Indah: “Semoga peran guru BK tambah lebih baik kaka”

16. Nama : Puput

Kelas : VIII

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?”

Puput: “Merasa Terbantu”

Peneliti: “Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

Puput: “Tetap pada lingkaran kebaikan, jadi anak yang sholeh menyayngi sesama deng saling menghormati”

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

Puput: “Alhamdulillah baik”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

Puput: “Seng ada kendala kak”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

Puput: “Semoga tambah lebih baik”

17. Nama : Rahmawati

Kelas : VIII

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?”

Rahmawati: “Merasa Terbantu”

Peneliti: “Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

Rahmawati: “Jadi anak yang sholeh menyayngi sesama deng saling menghormati”

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

Rahmawati: “Bagus kaka”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

Rahmawati: “Seng ada kendala kaka”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

Rahmawati: “Semoga kedepannya tambah lebih baik”

18. Nama : Ozan

Kelas : VIII

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?”

Ozan: “Merasa Terbantu”

Peneliti: “Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

Ozan: “Harus sopan santun tidak boleh melawan guu”

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

Ozan: “Bagus kaka”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

Ozan: “Seng ada kendala kaka”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

Ozan: “Semoga tambah lebih baik”

19. Nama : Hafiz

Kelas : VIII

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?”

Hafiz: “Merasa Terbantu”

Peneliti: “Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

Hafiz: “Banyak, salah satunya sopan santun jujur jadi anak yang baik”

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

Hafiz: “Alhamdulillah bagus”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

Hafiz: “Seng ada kendala kaka”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

Hafiz: “Semoga tambah lebih baik”

20. Nama : Wahyu

Kelas : VIII

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?”

Wahyu: “Merasa Terbantu”

Peneliti: “Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

Wahyu: “Sopan santun jujur jadi anak yang baik”

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

Wahyu: “Bagus”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

Wahyu: “Seng ada kendala kaka”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

Wahyu: “Semoga tambah lebih baik”

21. Nama : Kalsum

Kelas : VIII

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?”

Kalsum: “Merasa Terbantu”

Peneliti: “Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

Kalsum: “Jadi anak baik, waktu itu pernah masuk ruang BK gara-gara baku pukul Tarik-tarik jilbab dengan tamang tarus di kasih nasehati sama guru BK jadi seng mau ulangi lagi mau jadi anak baik-baik”

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

Kalsum: “Bagus”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

Kalsum: “Seng ada kendala kaka”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

Kalsum: “Semoga tambah lebih baik”

22. Nama : Nurul

Kelas : VIII

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?”

Nurul: “Merasa Terbantu”

Peneliti: “Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

Nurul: “Jadi anak baik, sholeh dan sholehah harus cerdas”

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

Nurul: “Bagus”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

Nurul: “Seng ada kendala kaka”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

Nurul: “Semoga tambah lebih baik”

23. Nama : Nahravi

Kelas : IX

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?”

Nahravi: “Merasa Terbantu”

Peneliti: “Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

Nahravi: “katong seng boleh mengejek satu sama lain dan harus rajin belajar biar sukses”

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

Nahrawi: “Bagus”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

Nahrawi: “Seng ada kendala kaka”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

Nahrawi: “Semoga tambah lebih baik”

24. Nama : Iman

Kelas : IX

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?”

Nahrawi: “Merasa Terbantu”

Peneliti: “Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

Nahrawi: “katong seng boleh mengejek satu sama lain dan harus rajin belajar biar sukses”

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

Nahrawi: “Bagus”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

Nahrawi: “Seng ada kendala kaka”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

Nahrawi: “Semoga tambah lebih baik”

25. Nama : Faizal

Kelas : IX

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?”

Faizal : “Merasa Terbantu”

Peneliti: “Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

Faizal : “Harus jujur, harus jadi anak yang berakhlak baik”

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

Faizal : “Bagus”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

Faizal : “Seng ada kendala kaka”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

Faizal : “Semoga tambah lebih baik”

26. Nama : Yunita

Kelas : IX

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?”

Yunita : “Merasa Terbantu”

Peneliti: “Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

Yunita : “Harus jujur, harus jadi anak yang berakhlak baik”

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

Yunita : “Bagus”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

Yunita : “Seng ada kendala kaka”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

Yunita : “Semoga tambah lebih baik”

27. Nama : Rizka

Kelas : IX

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?”

Rizka : “Merasa Terbantu”

Peneliti: “ Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

Rizka : “Harus jujur, harus jadi anak yang baik menghormati guru dan orang tua”

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

Rizka : “Bagus”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

Rizka : “Seng ada kendala kaka”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

Rizka : “Semoga tambah lebih baik”

28. Nama : Una Fariska

Kelas : IX

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?”

UnaFariska: “Merasa Terbantu”

Peneliti: “Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

UnaFariska: “Harus jujur, sayang sesama dan saling menghormati”

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

UnaFariska: “Bagus”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

UnaFariska: “Seng ada kendala kaka”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

UnaFariska: “Semoga tambah lebih baik kedepannya”

29. Nama : Aulia

Kelas : IX

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?”

Aulia : “Merasa Terbantu”

Peneliti: “Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

Aulia : “Harus jadi anak yang baik”

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

Aulia : “Bagus”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

Aulia : “Seng ada kendala kaka”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

Aulia : “Semoga tambah lebih baik”

30. Nama : Gibran

Kelas : IX

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?”

Gibran : “Merasa Terbantu”

Peneliti: “Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

Gibran : “Harus jujur, harus jadi anak yang berakhlak baik”

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

Gibran : “Bagus”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

Gibran : “Seng ada kendala kaka”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

Gibran : “Semoga tambah lebih baik”

31. Nama : Fazrul

Kelas : IX

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?”

Fazrul: “Merasa Terbantu”

Peneliti: “Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

Fazrul: “Harus jujur, harus jadi anak yang berakhlak baik”

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

Fazrul: “Bagus”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

Fazrul: “Seng ada kendala kaka”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

Fazrul: “Semoga tambah lebih baik”

32. Nama : Sanji
Kelas : IX

Peneliti: “Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan BK yang di lakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?”

Sanji : “Merasa Terbantu”

Peneliti: “Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?”

Sanji : “Harus jadi anak yang baik”

Peneliti: “Bagaimana menurut anda fasilitas yang di sediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak?”

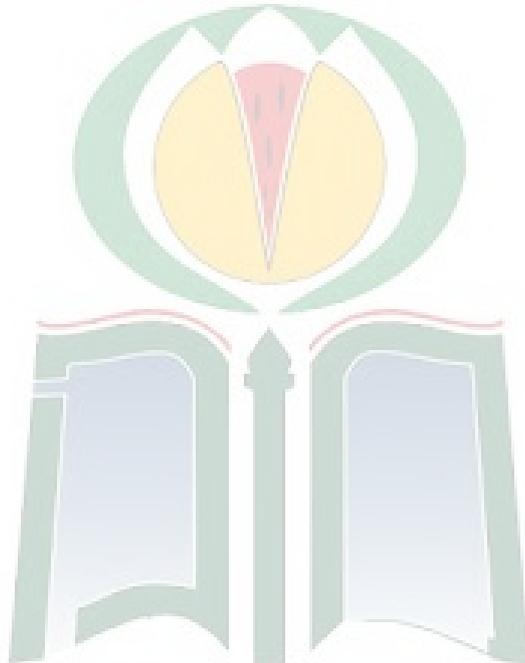
Sanji : “Bagus kaka”

Peneliti: “Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan BK? Bagaimana cara mengatasinya?”

Sanji : “Seng ada kendala kaka”

Peneliti: “Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlak yang baik di masa depan?”

Sanji : “Semoga tambah lebih baik”



B. HASIL OBSERVASI

NO	Indikator	Item	Ya	Tidak
1	Peran Guru BK dalam Mengarahkan Peserta Didik	Guru BK memberikan arahan dan nasihat kepada siswa tentang pentingnya akhlak yang baik	✓	
2	Pembinaan Spiritual dan Moral	Guru BK mengadakan kegiatan pembinaan spritual seperti doa bersama, kajian dan lain-lain	✓	
3	Pendekatan Personal	Guru BK melakukan pendekatan personal kepada siswa yang bermasalah	✓	
4	Pengawasan dan Evaluasi	Guru BK memantau perkembangan akhlak siswa secara berkala		
5	Kerjasama dengan Orang Tua dan Guru Lain	Guru BK menjalani komunikasi dan kerjasama dengan orang tua dan guru mata pelajaran lainnya	✓	
6	Penyediaan Materi dan Media Pembelajaran Akhlak	Guru BK menyediakan materi ajar yang mendukung pembentukan akhlak siswa	✓	

C. PEDOMAN WAWANCARA

a. Guru BK

NO	Variabel	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Peran Guru BK	Pengarahan dan Nasehat	Memberikan nasehat tentang akhlak	Bagaimana anda memberikan nasehat tentang akhlak kepada siswa?
		Kegiatan Pembinaan	Mengadakan kegiatan spiritual	Apa saja kegiatan pembinaan spiritual yang telah anda lakukan untuk siswa?
		Pendekatan Personal	Melakukan pendekatan personal kepada siswa bermasalah	Bagaimana anda melakukan pendekatan personal kepada siswa yang mengalami masalah?
		Pengawasan dan Evaluasi	Memantau perkembangan akhlak siswa	Bagaimana cara anda memantau dan mengevaluasi perkembangan akhlak siswa?
		Kerja sama dengan orang tua dan guru lain	Menjalin komunikasi dan kerjasama	Bagaimana anda menjalin komunikasi dengan kerja sama dengan orang tua siswa dan guru lainnya?
		Penyediaan materi pembelajaran akhlak	Menyediakan materi ajar tentang akhlak	Apa saja materi ajar yang anda sediakan untuk mendukung pembentukan akhlak siswa?
2	Faktor Pendukung	Fasilitas dan sumber daya	Tersedianya fasilitas yang memadai	Fasilitas apa saja yang mendukung tugas anda dalam membentuk akhlak siswa?
		Dukungan dari pihak sekolah dan orang tua	Adanya dukungan dari pihak sekolah dan orang tua	Bagaimana dukungan dari pihak sekolah dan

			siswa	orang tua siswa dalam kegiatan pembentukan akhlak siswa?
	Faktor Penghambat	Kendala internal	Adanya masalah internal seperti motivasi siswa yang rendah	Kendala internal apa saja yang sering anda temui dalam proses pembentukan akhlak siswa?
		Kendala eksternal	Pengaruh lingkungan dan pergaulan yang kurang baik	Kendala apa saja yang sering mempengaruhi akhlak siswa? Dan bagaimana anda mengatasinya?

b. Kepala Sekolah

NO	Variabel	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Dukungan dari Kepala Sekolah	Kebijakan sekolah	Kebijakan sekolah yang mendukung pembentukan akhlak siswa	Apa saja kebijakan sekolah yang mendukung pembentukan akhlak siswa?
		Dukungan terhadap guru BK	Memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan bagi guru BK	Bagaimana bentuk dukungan yang anda berikan kepada guru BK dalam menjalankan tugasnya?
		Monitoring dan evaluasi	Kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program BK	Bagaimana anda melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program bimbingan konseling yang ada di sekolah?
		Kolaborasi dengan orang	Menjalin kerjasama	Bagaimana cara sekolah menjalin

		tua	dengan orang tua dalam pembentukan akhlak siswa	kerjasama dengan orang tua dalam pembentukan akhlak siswa?
		Penyediaan sumber daya	Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk pembinaan akhlak	Sarana dan prasarana apa saja yang telah disediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak siswa?
		Identifikasi hambatan	Hambatan yang dihadapi dalam implementasi program BK	Apa saja hambatan yang sering dihadapi dalam implementasi program BK di sekolah? Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut?

c. Peserta Didik

NO	Variabel	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Pengalaman siswa dengan BK	Penerimaan siswa terhadap BK	Siswa merasa nyaman dan terbantu dengan adanya bimbingan konseling	Bagaimana perasaan anda terhadap kegiatan bimbingan konseling yang dilakukan guru BK? Apakah anda merasa terbantu?
		Manfaat dari BK	Siswa memahami pentingnya akhlakul kharimah	Apa saja yang anda pelajari tentang akhlakul karimah dari guru BK?
2	Dukungan	Dukungan	Fasilitas yang	Bagaimana

	dari sekolah	dan fasilitas	diberikan sekolah untuk membentuk pembentukan akhlak	menurut anda fasilitas yang disediakan oleh sekolah untuk mendukung pembentukan akhlak siswa?
3	Tantangan dan hambatan	Kendala dalam mengikuti BK	Hambatan yang dihadapi siswa dalam mengikuti kegiatan BK	Apa saja kendala yang anda hadapi dalam mengikuti kegiatan bimbingan konseling? Bagaimana cara mengatasinya?
4	Harapan siswa	Harapan terhadap BK	Siswa memiliki harapan terhadap peran dan kegiatan guru BK	Apa harapan anda terhadap peran guru BK dalam membentuk akhlakul yang baik masa depan?

D. HASIL DOKUMENTASI

Dokumentasi







E. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email: iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-433/In.09/3/3-a/TL.00/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 22 Juli 2024

Kepada Yth :
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP)
Di
Ambon

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Rahmawati Ohoirenan
NIM : 200205015
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi : Peranan Guru Bimbingan Konseling Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik MTs. Negeri Ambon
Lokasi : MTs. Negeri Ambon
Waktu : 25 Juli – 26 Agustus 2024

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Tembusan Kepada Yth.
Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)



Dr. Moh. Yamin/Rumra, M.Si
NIP. 196205111993021001



**PEMERINTAH KOTA AMBON
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jln. Sultan Hairun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579
KodePos : 97126 website: dpmpmsp.ambon.go.id email : dpmpmsp@ambon.go.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 853/DPMPTSP/VII/2024**

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 11 tahun 2021 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
4. Keputusan Walikota Ambon Nomor 346 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Pelayanan Terintegrasi Secara Online Single Submission dan Non Online Single Submission pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Ambon;
4. Berdasarkan Surat Pengantar Izin Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 070/1216/BKBP/2024.
- Menimbang : Dekan IAIN Ambon Nomor : B-433/In.09/3/3-a/TL.00/07/2024 Tanggal : Ambon 22 Juli 2024
- Kepala DPMPTSP Kota Ambon, memberikan izin kepada :
- Nama : RAHMAWATI OHOIRENAN
- Identitas : Mahasiswa
- Untuk : Peranan guru bimbingan konseling Islam dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik MTs Negeri Ambon
1. Lokasi Penelitian : MTS Negeri Ambon
2. Waktu Penelitian : 01 (satu) Bulan

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
 - Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
 - Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
 - Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
 - Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
 - Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
 - Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 26-07-2024 s/d 26-08-2024 serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut;
- Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pada Tanggal : 31 Juli 2024

**A.n. WALIKOTA AMBON
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**



